

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian, yang paling utama harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian tersebut bisa berupa individu/orang, kegiatan, lembaga/organisasi dan suatu wilayah. Menurut Umar Husein (2013:18) Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan. Dapat ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh peneliti terhadap objek peneliti.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang peneliti teliti ialah mengenai kegiatan akun Instagram @bachrulalam_ mengenai konten berbahasa arab yang di upload mulai dari tahun 2022-sekarang (2023). Dengan nama akun Instagram @bachrulalam_ yang memiliki jumlah *Followers* 117rb bergerak dari panggung Stand Up menjadi *Content Creator* terdapat konten audio visual yang mempertontonkan konten berbahasa arab *basic* serta mengkonsep dengan issue-issue yang sedang berkembang atau Viral di media sosial sehingga algoritma media sosial bekerja dengan menampilkan konten-konten yang memiliki *views* banyak serta viral. Sehingga sangat mudah terakses oleh pengguna media sosial.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Peneliti menguraikan konsep penelitian dengan menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan metode persepsi. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai permasalahan dan metode persepsi untuk pengambilan data dengan menggunakan metode Kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:1) Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi. Metode Penelitian Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang merupakan data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik yang tampak.

Dari uraian tersebut, peneliti menginterpretasikan bahwa Persepsi dalam Penelitian Kualitatif merupakan cara atau metode yang sesuai untuk menjawab fenomena suatu permasalahan atau fenomena yang sedang berlangsung peneliti melakukan penelitian lebih mendalam terhadap suatu objek penelitian. Kaitannya dengan penelitian Kualitatif, peneliti ingin meneliti bagaimana arus komunikasi atau ide-ide kreatif berperan penting agar konten-konten yang ditampilkan oleh *Content Creator* menarik dimata *Followers* atau *non-Followers*.

3.2.2 Desain Penelitian

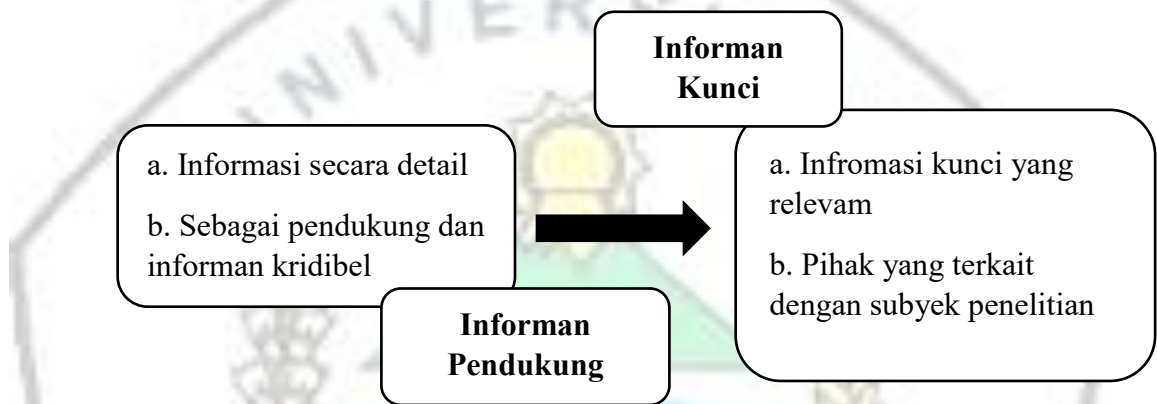
Desain Penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Hasan, Iqbal (2002:31) menjelaskan bahwa Desain Penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Desain Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian merupakan Penelitian Deskriptif Kualitatif. Peneliti melakukan Penelitian ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Persepsi *Followers* Tentang Konten Berbahasa Arab Akun Instagram @bachrulalam_” untuk mengetahui dan melakukan pengambilan data secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena persepsi *Followers* Instagram @bachrulalam_.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan memiliki peranan penting dalam Penelitian Deskriptif Kualitatif karena merupakan sumber data utama. Data dari informan diperoleh dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*). Informan terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci merupakan informan yang memiliki pengetahuan banyak mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti sehingga akan menghasilkan data yang akurat dan tepat. Sedangkan informan pendukung merupakan informan-informan lain di luar informan kunci. Jumlah informan pendukung

disesuaikan dengan kebutuhan data dalam penelitian oleh peneliti. Moleong (2006:132) Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan atasan dan bawahan karena terjadinya komunikasi berlangsung terus menerus, karena informan merupakan orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti.



Gambar 3.1 Urutan Pengumpulan Data Informan

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dalam melakukan Penelitian sangat diperlukan sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek penelitian. Pemilihan informan bukan ditujukan untuk menarik sample yang representatif yang dijadikan objek penelitian seperti dalam penelitian kualitatif. Karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi, melainkan bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam sehingga sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Jumlah informan pada penelitian

kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Metode “sampling” pada penelitian kualitatif bersifat tidak *random*/acak sehingga menggunakan metode non-probabilitas atau ditentukan sendiri oleh peneliti (*Purposeful Sampling*). Teknik pemilihan informan, peneliti memilih informan pendukung yaitu Muhamad Bachrul alam sekaligus memiliki akun instagram @bachrulalam_ dan peneliti memilih informan kunci (*followers*) diantaranya, M Bagus Amarullah, dan Irfa Farhatul Maula

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dari dokumen atau secara gabungan daripadanya, Moloeng (2007:234). Teknik pengambilan data menguraikan tentang jenis dan sumber data yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data yaitu melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diolah yaitu dari literatur, arsip, dokumen dan sebagainya.

Pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap, akurat dan komprehensif. Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), observasi berperan serta (*participant observation*) wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi Deskriptif

Observasi Deskriptif dilakukan oleh peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Observasi tahap ini sering disebut sebagai *grand tour observation*, dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama. Dilihat dari segi analisis peneliti melakukan analisis domain, sehingga mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui.

2. Wawancara/Interview

Esterberg (2002:231) mendefinisikan *Interview* sebagai “*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur (*semistruture Interview*) jenis wawancara tersebut termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini merupakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumen

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh hasil penelitian berupa foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bogdan (2018:240) menyatakan *“in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep dalam penelitian kualitatif merupakan sama dengan variabel dalam penelitian kuantitatif. Operasionalisasi Konsep Penelitian dilakukan dengan cara menjabarkan konsep penelitian ke dalam beberapa dimensi dan kemudian masing-masing dimensi tersebut dijabarkan ke dalam beberapa parameter.

Berikut merupakan Konsep Operasionalisasi Penelitian

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
Teori Persepsi Desiderato (Rakhmat 2015:50) Teori Lainnya, (Asrori 2020:11) (Bimo 2015:51)	1. Objek	1. Konten Berbahasa Arab 2. Kosakata Bahasa Arab yang digunakan dalam konten Instagram @bachrulalam_ 3. <i>Platform</i> sebagai wadah dalam konten berbahasa arab
	2. Peristiwa	1. Pengalaman 2. <i>Background</i>
	3. Hubungan	1. Bidang kehidupam 2. Bidang Keilmuan

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan Data dilakukan terhadap data primer maupun data sekunder. Sumber data primer yang berasal dari hasil wawancara dan observasi harus diuji/diperiksa terlebih dahulu keabsahan /keakuratan datanya dengan cara melakukan

pengujian keabsahan data. Peneliti menentukan kriteria keabsahan data dan teknik pengecekan (pemeriksaan) keabsahan data yang digunakan. Pengujian keabsahan data ini penting sebagai pertanggungjawaban atas proses dan hasil penelitian. Menurut Moloeng (2006:25) ada beberapa teknik pengujian atau pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

1. Kredibilitas (Perpanjangan Keikutsertaan)
2. Ketekunan (Derajat Kepercayaan)
3. Triangulasi
4. Pengecekan Sejawat (*member check*)
5. Kecukupan referensial

Dalam hal ini peneliti memilih triangulasi sumber karena informasi dapat dicapai dengan jalan membandingkan dan mengecek kembali data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan observasi ketika peneliti melakukan kegiatan penelitian.

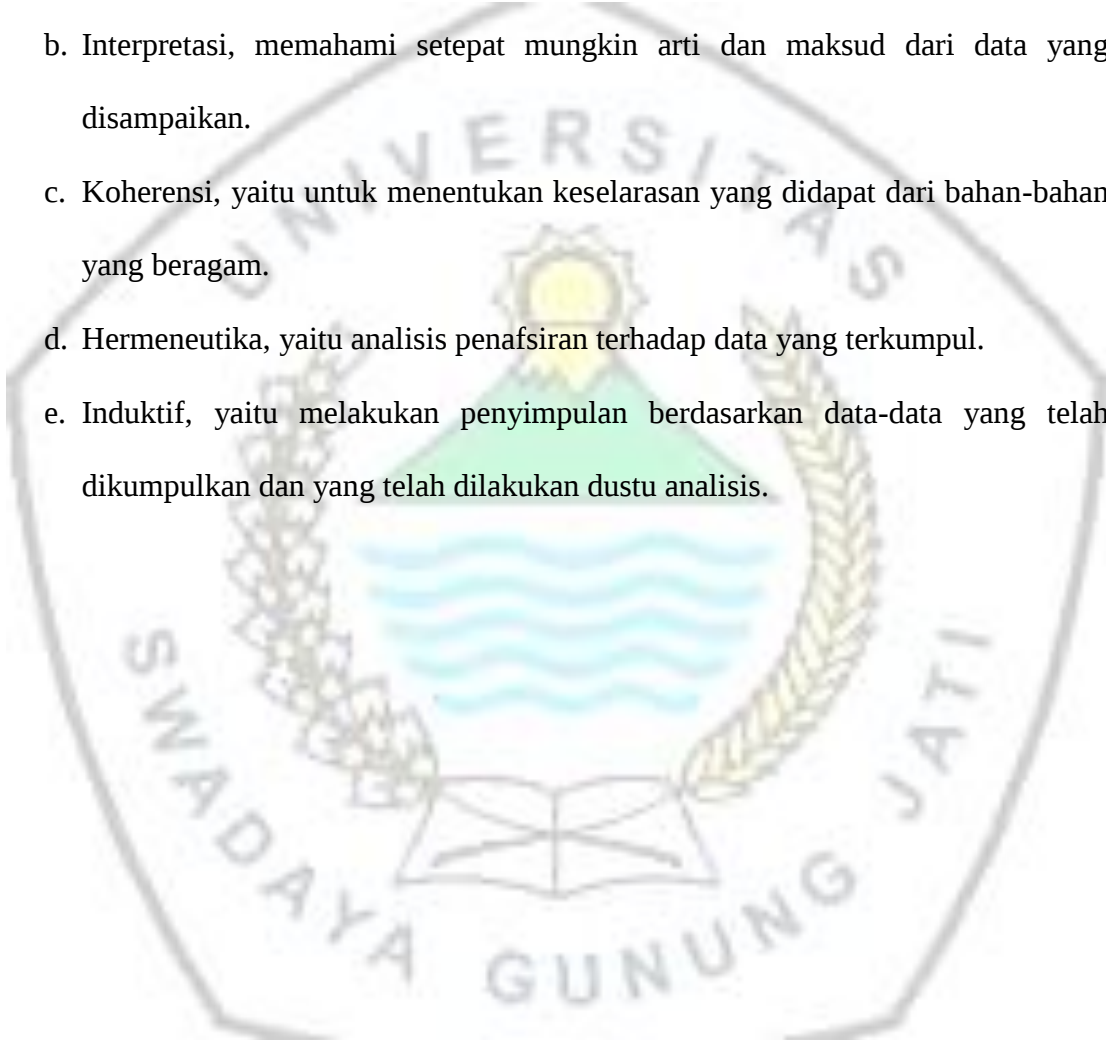
3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis Deskriptif dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data, yaitu memilih dan memilih data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Display Data merupakan penyajian data dalam bentuk uraian, diagram, tabel dan foto-foto.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu mengecek data sebelum peneliti

menarik kesimpulan. Adapun tahap-tahap verifikasi untuk menarik kesimpulan memuat unsur-unsur yaitu :

- a. Verstehen, yaitu data yang dikumpulkan dipahami berdasarkan kategori dan karakteristik masing-masing.
- b. Interpretasi, memahami setepat mungkin arti dan maksud dari data yang disampaikan.
- c. Koherensi, yaitu untuk menentukan keselarasan yang didapat dari bahan-bahan yang beragam.
- d. Hermeneutika, yaitu analisis penafsiran terhadap data yang terkumpul.
- e. Induktif, yaitu melakukan penyimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan yang telah dilakukan dustu analisis.



3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

[illegible]

